

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PROYEK KONSTRUKSI PEMBANGUNAN JALAN DENGAN METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABEL COSTING* PADA CV. DANATHREE JAYA

Rahma Suci Fitriana¹

rahmasucifitriana@gmail.com

¹Universitas Prabumulih

Emi Sukmawati²

emisukmawati579@gmail.com

²Universitas Prabumulih

Meirani Betriana³

meiranibetriana555.ypp@gmail.com

³Universitas Prabumulih

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui analisis perhitungan harga pokok konstruksi proyek pembangunan jalan dengan metode *full costing* dan *variabel costing* dan jenis penelitian pada penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif* dengan populasi proyek pembangunan jalan yang dilakukan oleh CV. Danathree Jaya periode tahun 2024 dan sampel adalah proyek pembangunan jalan yang dilakukan oleh CV. Danathree Jaya periode tahun 2024. Dan menggunakan teknik *sampling purposive sampling*. Hasil penelitian pada penelitian ini menjelaskan metode *full costing* lebih tepat digunakan karena mencerminkan seluruh pengorbanan biaya yang sesungguhnya terjadi dalam pelaksanaan proyek baik biaya variabel maupun biaya tetap. Sementara itu, metode *variabel costing* biaya tetap tidak dibebankan ke dalam harga pokok proyek, melainkan diakui sebagai biaya periode yang dicatat dan diselesaikan pada akhir periode akuntansi.

Kata Kunci: *Full Costing, Variabel Costing*

ABSTRACT

This study aims to determine the analysis of the calculation of the construction cost of a road construction project using the full costing and variable costing methods. The type of research in this study is descriptive quantitative with the population of road construction projects carried out by CV. Danathree Jaya for the period of 2024 and the sample is the road construction project carried out by CV. Danathree Jaya for the period of 2024. And using purposive sampling technique. The results of this study explain that the full costing method is more appropriate to use because it reflects all the actual cost sacrifices that occur in the implementation of the project, both variable costs and fixed costs. Meanwhile, the variable costing method of fixed costs is not charged to the project cost, but is recognized as period costs that are recorded and settled at the end of the accounting period.

Keywords: *Full Costing, Variabel Costing*

PENDAHULUAN

Harga pokok produksi merupakan dasar penting dalam menentukan harga jual, menilai efisiensi, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial. Dalam praktiknya, terdapat dua pendekatan utama yaitu metode *full costing* yang membebankan seluruh biaya produksi (tetap dan variabel), serta metode *variabel costing* yang hanya memasukkan biaya variabel ke dalam perhitungan biaya produk. Perbedaan pendekatan ini dapat menghasilkan nilai biaya yang berbeda dan berdampak pada penetapan harga serta perencanaan laba.

Dalam sektor jasa konstruksi, khususnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi yang telah diperbarui melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020, perusahaan dituntut memiliki kemampuan pengelolaan biaya yang akurat. CV. Danathree Jaya sebagai salah satu badan usaha jasa konstruksi menunjukkan peningkatan nilai proyek, dimana pada tahun 2024 mencapai Rp768.762.041, tertinggi dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan dan skala pekerjaan perusahaan.

Namun, dalam praktiknya masih ditemukan ketidaktepatan dalam perhitungan biaya produksi, terutama karena belum adanya pemisahan yang jelas antara biaya tetap dan variabel. Kondisi ini berpotensi menyebabkan perbedaan hasil antara metode *full costing* dan *variable costing*, yang pada akhirnya memengaruhi penentuan harga proyek dan evaluasi kinerja.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan perhitungan harga pokok proyek konstruksi pembangunan jalan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* pada CV. Danathree Jaya periode 2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran metode yang lebih tepat serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengendalian biaya dan penetapan harga proyek.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Biaya

Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang dinyatakan dalam satuan uang untuk memperoleh barang atau jasa, baik yang telah terjadi maupun yang akan terjadi. Biaya dapat diklasifikasikan sebagai *cost* (aset) jika belum digunakan dan menjadi *expense* (beban) ketika manfaatnya telah habis. Informasi biaya sangat penting dalam menentukan harga pokok produksi, pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan manajerial guna meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

Akuntansi biaya bertujuan untuk menyediakan informasi rinci terkait biaya produksi, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan. Sistem ini membantu manajemen dalam perencanaan, pengawasan, evaluasi kinerja, serta penyusunan anggaran secara efektif dan efisien.

Fungsi Biaya

Biaya memiliki fungsi utama sebagai:

1. Menunjang kelancaran operasional perusahaan
2. Dasar penentuan harga pokok penjualan
3. Tolak ukur penentuan laba
4. Pedoman perencanaan anggaran
5. Dasar pengambilan keputusan manajerial

Klasifikasi Biaya

Biaya dapat diklasifikasikan berdasarkan:

1. Objek pengeluaran (misalnya biaya bahan bakar)
2. Fungsi perusahaan: biaya produksi, pemasaran, dan administrasi
3. Hubungan dengan objek biaya: biaya langsung dan tidak langsung

4. Perilaku biaya: biaya variabel, tetap, dan semivariabel
5. Jangka waktu manfaat: pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan

Perencanaan dan Pengendalian Biaya

Perencanaan biaya meliputi peramalan, identifikasi sumber daya, dan penyusunan anggaran. Sementara itu, pengendalian biaya dilakukan melalui pemantauan realisasi, analisis selisih (varians), identifikasi penyebab, dan tindakan korektif guna menjaga efisiensi operasional.

Akuntansi Biaya pada Proyek Konstruksi

Akuntansi biaya dalam konstruksi berperan dalam pengelolaan biaya proyek, pengendalian arus kas, dan evaluasi kinerja. Sistem akuntansi yang baik membantu meningkatkan efisiensi, transparansi, serta keberhasilan proyek konstruksi.

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah total biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk, yang terdiri dari:

1. Biaya bahan baku
2. Biaya tenaga kerja langsung
3. Biaya overhead pabrik

Perhitungan yang tepat sangat penting karena berpengaruh terhadap penentuan harga jual dan laba perusahaan.

Biaya Produksi Proyek Konstruksi

Biaya proyek konstruksi terdiri dari:

1. Biaya langsung: tenaga kerja, material, peralatan, subkontraktor
2. Biaya tidak langsung: biaya operasional proyek dan kantor

Manajemen biaya proyek meliputi:

1. Perencanaan biaya
2. Estimasi biaya
3. Penyusunan anggaran
4. Pengendalian biaya

Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Metode Full Costing

Metode ini menghitung seluruh biaya produksi, baik tetap maupun variabel, ke dalam harga pokok produksi. Kelebihan metode ini memberikan gambaran biaya secara menyeluruh dan kelemahannya adalah harga pokok cenderung lebih tinggi.

Metode Variabel Costing

Metode ini hanya memasukkan biaya variabel ke dalam harga pokok produksi, sedangkan biaya tetap dianggap sebagai biaya periode. Kelebihan metode ini yaitu membantu analisis biaya volume laba dan pengambilan keputusan jangka pendek. Sedangkan kelemahan adalah tidak mencerminkan total biaya produksi secara keseluruhan.

Perbedaan Full Costing dan Variabel Costing

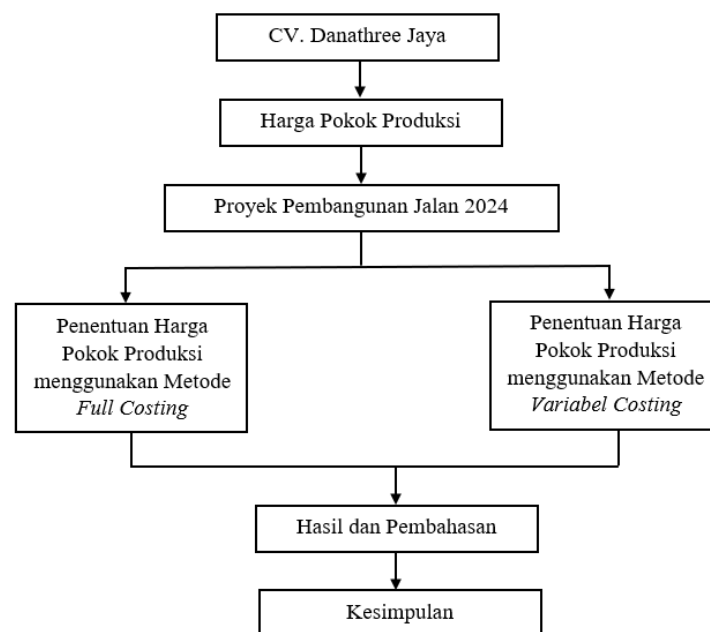
Perbedaan utama terletak pada perlakuan biaya tetap, di mana full costing memasukkan biaya tetap ke dalam produk, sedangkan variable costing membebankan biaya tetap langsung ke periode berjalan.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode *full costing* menghasilkan harga pokok produksi yang lebih tinggi dibandingkan *variable costing* karena mencakup seluruh biaya. Perbedaan metode ini berdampak pada penentuan laba dan harga jual. Penelitian sebelumnya juga menekankan pentingnya pemilihan metode yang tepat agar tidak terjadi *undercosting* dan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini memiliki perbedaan pada objek (CV. Danathree Jaya), periode penelitian (2024), serta fokus pada proyek konstruksi jalan, sehingga diharapkan memberikan kontribusi yang lebih relevan dalam praktik akuntansi biaya di sektor konstruksi.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE

Penelitian ini dilakukan pada CV. Danathree Jaya yang berlokasi di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Waktu penelitian berlangsung dari Oktober 2025 hingga April 2026. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada perhitungan dan analisis harga pokok produksi proyek konstruksi jalan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*, serta membandingkan hasil dari kedua metode tersebut. Data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa angka-angka biaya produksi proyek, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, catatan biaya, dan dokumen perusahaan CV. Danathree Jaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data biaya proyek konstruksi pada CV. Danathree Jaya. Sampel yang digunakan adalah data proyek pembangunan jalan tahun 2024. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan relevansi data terbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi, dengan mengamati langsung aktivitas proyek
2. Wawancara, dengan pihak terkait dalam pengelolaan biaya proyek
3. Dokumentasi, berupa laporan keuangan dan arsip perusahaan
4. Studi pustaka, melalui buku, jurnal, dan penelitian terdahulu

Sedangkan, analisis data dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Reduksi data, yaitu memilih dan menyederhanakan data biaya yang relevan
2. Penyajian data, dalam bentuk tabel atau klasifikasi biaya untuk memudahkan analisis
3. Penarikan kesimpulan, dengan membandingkan hasil perhitungan *full costing* dan *variabel costing* untuk menentukan metode yang lebih tepat digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data tersebut dikumpulkan melalui beberapa metode, antara lain observasi, dokumentasi, dan studi pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai kondisi nyata di lapangan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip, catatan, maupun bukti pendukung lainnya. Selain itu, studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu guna memperkuat landasan teori. Dengan menggabungkan berbagai sumber data tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat disajikan secara lebih akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun data hasil penelitian yang telah diperoleh akan dipaparkan secara sistematis pada bagian berikut ini:

Tabel 1. Realisasi Biaya Konstruksi Pembangunan Jalan CV. Danatrhee Jaya 2024

Keterangan	Jumlah (Rp)
Semen	179.530.000
Pasir	111.231.300
Batu koral / split	231.273.000
Besi	13.356.000
Kawat	15.039.000
Pek. R K3 konstruksi	4.000.000
Bakesting bongkar / pasang	30.060.000
Pembersihan dan pembentukan badan jalan	5.707.741
Upah	174.125.000
Pek. Pembersihan akhir lokasi	2.220.000
Biaya administrasi laporan, dokumentasi proyek	2.220.000
SUB TOTAL	768.762.041

Sumber Dokumen CV. Danatrhee Jaya

Pada tabel 4.1 di atas total biaya langsung dan tidak langsung proyek pembangunan jalan tahun 2024 sebesar Rp768.762.041, yang terdiri dari biaya material seperti semen, pasir, batu koral / split, besi, dan kawat, serta biaya tenaga kerja, pekerjaan K3 konstruksi, bakesting bongkar atau pasang, pembersihan badan jalan, pembersihan akhir, dan administrasi proyek. Sementara nilai kontrak proyek sebesar Rp795.000.000. Dari jumlah tersebut, biaya pelaksanaan proyek yang digunakan oleh CV. Danatrhee Jaya adalah sebesar Rp768.762.041 dari total nilai kontrak tersebut. Hal ini menunjukkan perbedaan antara jumlah kontrak dan

biaya keseluruhan yang bisa menjadi laba untuk perusahaan, sehingga manajemen biaya yang efektif sangat berpengaruh terhadap hasil proyek CV. Danatrhee Jaya.

Di samping biaya langsung, terdapat juga biaya tidak langsung yang mendukung kelancaran pekerjaan konstruksi, seperti pekerjaan terkait K3 konstruksi sebesar Rp4.000.000, biaya bakesting bongkar atau pasang sebesar Rp30.060.000, biaya pembersihan dan pembentukan badan jalan sebesar Rp5.707.741, biaya pembersihan akhir lokasi sebesar Rp2.220.000, serta biaya administrasi, pelaporan, dan dokumentasi proyek sebesar Rp2.220.000. Seluruh komponen biaya tersebut berkontribusi terhadap total biaya pelaksanaan proyek yang telah direncanakan dan direalisasikan oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran tidak langsung memiliki peranan yang signifikan dalam kelangsungan proyek dan harus dikelola dengan baik supaya tetap sejalan dengan anggaran.

Tabel 2. Perhitungan Harga Pokok Konstruksi Pembangunan Jalan (Metode *Full Costing*)

Keterangan	Jumlah (Rp)
1. Bahan	522.034.300
• Semen	179.530.000
• Pasir	111.231.300
• Batu koral / split	231.273.000
2. BOP Variabel	75.080.641
• Besi	13.356.000
• Kawat	15.039.000
• Paku	4.800.000
• Pas. Plastik Cor	2.117.900
• Pek. R K3 konstruksi	4.000.000
• Bakesting bongkar / pasang	30.060.000
• Pembersihan dan pembentukan badan jalan	5.707.741
3. Upah	174.125.000
4. BOP Tetap	4.440.000
• Pek. Pembersihan akhir lokasi	2.220.000
• Biaya administrasi laporan, dokumentasi proyek	2.220.000
Total HPP <i>full costing</i>	775.679.941

Sumber: Dokumen CV. Danathree Jaya

Dengan demikian, seluruh komponen biaya tersebut jika dijumlahkan menghasilkan total Harga Pokok Produksi *full costing* sebesar Rp775.679.941 yang menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam pelaksanaan proyek pembangunan jalan secara menyeluruh dan terperinci. Hal ini mengindikasikan bahwa metode *full costing* menyediakan pandangan biaya yang lebih menyeluruh karena meliputi semua elemen biaya produksi. Dengan data tersebut, perusahaan bisa melakukan analisis biaya dengan lebih tepat saat menetapkan harga dan mengukur efisiensi proyek.

Tabel 3. Perhitungan Harga Pokok Konstruksi Pembangunan Jalan (Metode *Variabel Costing*)

Keterangan	Jumlah (Rp)
1. Bahan	522.034.300
• Semen	179.530.000
• Pasir	111.231.300
• Batu koral / split	231.273.000
2. BOP Variabel	75.080.641
• Besi	13.356.000
• Kawat	15.039.000
• Paku	4.800.000

• Pas. Plastik Cor	2.117.900
• Pek. R K3 konstruksi	4.000.000
• Bakesting bongkar / pasang	30.060.000
• Pembersihan dan pembentukan badan jalan	5.707.741
3. Upah	174.125.000
Total HPP <i>Variabel Costing</i>	771.239.941

Sumber: Dokumen CV. Danathree Jaya

Berdasarkan tabel perhitungan harga pokok konstruksi pembangunan jalan dengan metode *variabel costing* pada gambar, dapat dijelaskan bahwa metode *variabel costing* hanya mencakup biaya-biaya yang bersifat variabel, yaitu biaya yang berubah tergantung pada volume pekerjaan proyek. Seluruh biaya variabel tersebut dijumlahkan sehingga diperoleh total Harga Pokok Proyek Konstruksi berdasarkan metode *variabel costing* sebesar Rp771.239.941. Dengan demikian, metode ini hanya memperhitungkan biaya-biaya yang secara langsung berubah mengikuti aktivitas proyek, tanpa memasukkan biaya tetap seperti biaya administrasi atau dokumentasi proyek. Dengan cara ini, pendekatan ini menyajikan pandangan biaya yang lebih terarah pada kegiatan produksi yang bersifat variabel, sehingga mempermudah dalam evaluasi biaya jangka pendek. Data ini juga bisa dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan operasional dan pengawasan biaya proyek dengan lebih efektif.

Pembahasan

Proyek konstruksi adalah rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan umumnya berjangka waktu pendek. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, terdapat suatu proses yang mengolah sumber daya proyek menjadi suatu bentuk benda buatan, seperti gedung, jalan raya, pabrik dan sebagainya. Dan untuk menentukan harga proyek konstruksi pada CV. Danatrhee Jaya dengan berdasarkan perhitungan harga pokok proyek konstruksi yang telah di dapatkan, yang menunjukkan perbandingan antara total biaya produksi dengan margin keuntungan yang diharapkan perusahaan sebagai dasar dalam menetapkan harga penawaran kepada pihak pengguna jasa.

Pada metode *full costing*, seluruh biaya produksi baik biaya bahan baku, biaya operasional variabel (BOP Variabel), maupun biaya operasional tetap (BOP Tetap) dibebankan kedalam total biaya proyek. Artinya semua unsur biaya seperti pekerjaan akhir lokasi serta biaya administrasi dan dokumentasi proyek tetap dihitung sebagai bagian dari harga pokok pekerjaan. Oleh karena itu, total keseluruhan biaya pada metode ini menjadi yang paling besar, yaitu Rp775.679.941. Metode ini memberikan gambaran secara menyeluruh karena seluruh biaya baik biaya tetap maupun variabel dimasukkan dalam perhitungan,

Sedangkan pada metode *variabel costing*, hanya biaya yang bersifat variabel saja yang dibebankan kedalam perhitungan harga pokok proyek. Bop tetap tidak dimasukkan sebagai unsur biaya produksi periode berjalan, melainkan dibebankan sebagai biaya periode (*period cost*). Selain itu dalam konsep *variabel costing* biaya atau barang yang belum habis terpakai tidak langsung diakui seluruhnya pada periode tersebut, tetapi dapat diakui atau dibebankan pada periode selanjutnya. Inilah sebabnya bop tetap tidak dimasukkan dalam perhitungan metode *variabel costing* pada tabel tersebut. Dampaknya, total biaya menjadi lebih rendah dibandingkan *full costing* yaitu sebesar Rp771.239.941.

Sementara itu metode perhitungan yang digunakan oleh CV. Danatrhee Jaya menunjukkan total biaya sebesar Rp768.762.061, yang merupakan nilai paling rendah dibandingkan dua metode lainnya. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa komponen biaya yang tidak dimasukkan atau terdapat perbedaan pengalokasian biaya tertentu dibandingkan metode *full costing* dan *variabel costing*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perbandingan perhitungan biaya proyek pembangunan jalan tahun 2024 pada CV. Danatrhee Jaya, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan total biaya proyek antara metode *full costing*, *variabel costing*, dan metode yang digunakan perusahaan. Metode *full costing* menghasilkan total biaya sebesar Rp775.679.941 karena seluruh unsur biaya, baik bahan baku, BOP variabel, maupun BOP tetap, dibebankan ke dalam harga pokok proyek sehingga memberikan gambaran biaya yang paling lengkap dan menyeluruh. Metode *variabel costing* menghasilkan total biaya sebesar Rp771.239.941, lebih rendah karena biaya operasional tetap tidak dimasukkan ke dalam harga pokok proyek melainkan diakui sebagai biaya periode yang dicatat dan diselesaikan pada akhir periode akuntansi. Dengan demikian biaya tetap tidak melekat pada proyek tertentu dan tidak bersifat bersambung atau berulang dalam perhitungan harga pokok, melainkan langsung diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Adapun metode yang digunakan perusahaan menghasilkan total biaya paling rendah, yaitu Rp768.762.041, karena terdapat beberapa komponen biaya yang tidak dimasukkan atau perbedaan dalam pengalokasian biaya. Meskipun metode perusahaan berpotensi menunjukkan laba lebih tinggi jika nilai kontrak tetap, metode tersebut kurang mencerminkan seluruh biaya yang sebenarnya terjadi. Oleh karena itu, metode *full costing* lebih tepat digunakan dalam penentuan harga pokok proyek untuk pelaporan dan perhitungan laba yang lebih akurat. Metode ini cocok digunakan pada pekerjaan yang tidak bersambung atau tidak berulang, karena seluruh biaya yang terjadi selama pelaksanaan proyek langsung dibebankan dan diselesaikan dalam satu periode pekerjaan tersebut, sehingga mencerminkan total pengorbanan biaya secara menyeluruh hingga proyek selesai.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi CV. Danathree Jaya dalam memilih metode perhitungan biaya yang lebih akurat serta meningkatkan keuntungan perusahaan. Selain itu, saran ini juga ditujukan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperluas dan memperdalam penelitian yang berkaitan dengan analisis penentuan harga pokok proyek konstruksi. Selain itu, diharapkan penerapan rekomendasi tersebut dapat mendukung perusahaan dalam memperbaiki efisiensi biaya dan mengambil keputusan yang lebih akurat di masa yang akan datang. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini tidak hanya memiliki manfaat secara teori, tetapi juga bisa diimplementasikan secara praktis dalam aktivitas operasional perusahaan.

a. Bagi CV. Danathree Jaya

Perusahaan hendaknya menerapkan metode *full costing* saat menyusun laporan biaya serta evaluasi proyek akhir, agar semua jenis biaya baik tetap maupun variabel, dapat diketahui sepenuhnya sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan biaya. karena seluruh biaya yang terjadi selama pelaksanaan proyek langsung dibebankan dan diselesaikan dalam satu periode pekerjaan tersebut, sehingga mencerminkan total pengorbanan biaya secara menyeluruh hingga proyek selesai. Perusahaan disarankan untuk memanfaatkan

pendekatan full costing sehingga semua biaya dapat dipahami secara menyeluruh dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam menghitung. Metode ini juga berperan dalam menggambarkan total biaya proyek secara keseluruhan dan mendukung akurasi dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambah durasi penelitian yang lebih lama atau melakukan perbandingan antar beberapa proyek, sehingga analisis yang diperoleh menjadi lebih menyeluruh. Selain itu, penelitian juga bisa dikembangkan dengan menerapkan metode analisis lainnya atau menambahkan faktor seperti efisiensi biaya, manajemen resiko proyek, serta strategi penetapan harga untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak metode perhitungan biaya terhadap laba perusahaan. Dengan cara demikian, hasil penelitian berikutnya dapat menjadi referensi yang lebih bermanfaat bagi perusahaan konstruksi serta kalangan akademisi. Oleh karena itu, harapan untuk penelitian yang akan datang adalah dapat menghasilkan hasil yang lebih menyeluruh dan dapat diterapkan dalam praktik pengelolaan biaya pada proyek konstruksi.

REFERENSI

- Aprih Santoso, Ayu Kemala Putri, Laras Pratiwi, Ari Purwanti, Nelly Ervina, Damayanti, Meirani Betriana, Gustita Arnawati Putri, Panca Wahyuningsih, Rizal Riyadi, Reni Harni, Nelli Novrayani, Nia Kurniasih, Ani Siska My, Aprilina Susandini, Y. I. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Eureka Media Aksara.
- Arif Budi Sunjaya, Adelina Suryati, T. (2025). *Analisis Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode Full Costing Pada Pt. Citra Karya Beton*. 4(November), 631–641.
- Baihaqqy, M. R. I. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Penerbit Amerta Media.
- Ervina Waty, Emi Sukmawati, Rima Rachmawati, Tjandra Wasesa, Tiolina Evi, Muhammad Muslih, Endang Jumali, Willy Sri Yuliandhari, Andry, Arifian Rachman, Leny Suzan, E. O. (2023). *Buku Ajar Akuntansi Manajemen*. Pt. Sonipedia Publishing Indonesia.
- Fahri Eka Oktora, Meirani Betriana, Luhglatno, Erlina Sari Pohan, Ika Indriasari, Suci Atiningsih, Sri Imaningati, Eirene Veronica Mantiri, Inayah Adi Sari, Daul Muid, Zulfa Roshalianti, Pnaca Wahyuningsih, Widhy Setyowati, Z. Z. H. (2023). *Akuntansi Biaya*. Eureka Media Aksara.
- Jefri Hariono, N. D. (2023). *Akuntansi Biaya*. Cv Kreator Cerdas Indonesia.
- Meirani Betriana, Chairani Adelina, B. D. A. (2022). *Akuntansi Manajemen*. Cv. Amanah.
- Nadia Astuti, Suherman, A., & Eriswanto, E. (2020). Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 214–220. <https://doi.org/10.37859/Jae.V10i2.2058>
- Nia Agustin Pratama, T. P. (2022). *Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dan Variable Costing Untuk Menentukan Laba Bersih Pt . Bhaskara Madya Jaya*. 3(3), 105–110.
- Nurlita Imansari, U. K. (2023). *Metodologi Penelitian*. Unipma Press Universitas PGRI Madiun.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Kbm Indonesia.
- Sarkadi, Made Darma, Dede Novita Jumiarti, Siti Khodijah, Norman Setiyadi, Ricky Alviano, Rifki Arianto, Samuel Michael Wattimury, Rosy Pratiwi, Sigit Sudibyo, K. S. J. N. (2023). *Metodologi Penelitian*. Pt. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Sofyan, S., & Kurniasih, N. (2025). *Analisis Penentuan Harga Pokok Proses Produksi Fume Hood Dengan Perbandingan Metode Full Costing Dan Variable Costing Untuk Menentukan Harga Jual*

- Di Pt . Prosaintifik Java Kreasindo. 5, 2927–2948.*
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2025). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sulaiman Saat, S. M. (2020). *Metodologi Penelitian*. Pusaka Almaida.
- Suripto, Dian Murdianingsih, C. (2024). *Akuntansi Biaya*. Pt. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Wibowo, A. (2025). *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Biaya Konstruksi Proyek*. Yayasan Prima Agus Teknik, Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas Stekom).
- Wijaya, F. E. (2024). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Rumah Tinggal Dua Lantai Menggunakan Metode Full Costing & Variable Costing Pada Tycon Contractor And Property Consultant. 5(1), 95–103.*